

Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Zhilvia Della Puspita¹⁾, G. Anggana Lisiantara²⁾

Universitas Stikubank Semarang
Semarang

¹⁾zhilviadellapuspita@mhs.unisbank.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect cash turnover, account receivable turnover, and profitability in manufacturing consumption companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this studies is to examine relation influence cash turnover, receivable turnover on the profitability of manufaturing companies in the consumer goods industry secret in the Indonesia Stock Exchange for the period of 2020-2022. IIn this study, samples were taken at manufacturing companies listed on the IDX in the period 2020 – 2022 using the purposive sampling method. The relationship or influence of variables is explained using multiple regression methods with the data processing in this research is the classical assumption test, autocorrelation test, multiple linear test, t test, F test, coefficient of determination. The result of the analyzes show that the influence of cash turnover and account receivable turnover on profitability on manufacturing companies in the food and beverage sub-sector consumption sector partially or simultaneously.

Keywords: Cash Turnover, Account Receivable Turnover, And Profitability

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk menguji hubungan pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dalam periode 2020 – 2022. Pada penelitian ini sampel diambil pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dalam periode 2020 – 2022 dengan metode purposive sampling. Hubungan atau pengaruh variabel dijelaskan dengan menggunakan metode regresi berganda dengan beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji asumsi klasik, uji F, uji T, uji koefisiensi determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Sub Sektor *Food and Beverage* secara parsial maupun secara simultan.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas

1. PENDAHULUAN

Peningkatan konsumsi rumah tangga mendorong pertumbuhan ekonomi indonesia di bidang industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang berkembang pesat. Peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk produk makanan dan minuman merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan perekonomian di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan ini berkembang secara cepat dan kompetitif dalam bersaing di dunia perindustrian, perusahaan industri manufaktur merupakan perusahaan yang proses produksinya dari bahan baku kemudian diolah melalui proses mekanis hingga menjadi barang jadi sehingga dapat diperjualkan dan dipasarkan. Perusahaan manufaktur memegang peranan penting didalam perekonomian Indonesia karena kemampuannya untuk menghasilkan produk yang dapat diperdagangkan dan membuka lapangan kerja, serta penopang perekonomian nasional yang memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dengan berkembangannya dunia usaha di Indonesia persaingan antar perusahaan semakin ketat, dan tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dan optimal, menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan dan mengelola faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*).

Adanya manfaat seluruh sumber daya jika digunakan secara efektif dan efisien, tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Banyak hal yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan salah satunya adalah profitabilitas yang merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa datang. Dalam menilai kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas mencerminkan kemajuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan yang akan berpengaruh terhadap laba dalam perusahaan, profitabilitas yang tinggi dapat diperoleh perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, diantaranya adalah perputaran piutang

Menurut (Ashari Darsono (2017:56) alat ukur yang digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas adalah Return On Asset (ROA). ROA adalah rasio antar laba bersih setelah pajak dan total aset keseluruhan perusahaan, ROA menggambarkan tingkat pengembalian seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Riyanto (2012:95) semakin tinggi tingkat perputaran kas tingkat perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, karena semakin banyak uang yang disimpan atau tidak digunakan. Sedangkan menurut Kasmir (2015:140-141) "Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

Piutang usaha muncul karena adanya pembelian kredit, semakin banyak penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, semakin besar pula keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam usaha pencapaian laba yang optimal, perusahaan membuat kebijakan dengan melihat baik buruknya kinerja perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Metode ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan (Kasmir,2012).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Stake Holder

Teori stakeholder berarti kumpulan kebijakan dan praktik yang berkaitan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Menurut Budimanta, et al. dalam Lindawati dan Puspita (2015), hubungan perusahaan lama dan perusahaan baru adalah dua jenis pendekatan stakeholder yaitu old-corporate relation dan new-corporate relation. Tujuan utama teori stake holder adalah membantu manajemen perusahaan untuk meminimalkan kerugian dan menciptakan nilai aktivitas. Pendekatan old-corporate relation menekankan pada cara operasi perusahaan dijalankan secara terpisah, dengan setiap fungsi dalam sebuah perusahaan melakukan tugasnya sendiri tanpa adanya hubungan antara fungsi-fungsi tersebut. Sebaliknya, Pendekatan new-corporate menekankan pada kerja sama antar perusahaan dalam semua pihak yang bertanggung jawab.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan perusahaan baik dalam bentuk laba maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Menurut (Hanafi dan Halim,2007) rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset nya dengan membagi laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva, sehingga menghasilkan rasio profitabilitas.

2.3 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali sebagai kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya (Menuh, 2008). Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh akan semakin besar. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin baik bagi profitabilitas. Menurut Riyanto (2011) perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah kas rata-rata. Hal ini menunjukkan penggunaan kas sangat efektif untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga perolehan laba semakin maksimal. Adapun apabila rasio perputaran kas rendah, berarti kas yang tertanam pada aktiva sulit dicairkan dalam waktu singkat yang mengakibatkan perusahaan harus bekerja secara optimal dengan penggunaan kas yang lebih sedikit. Berdasarkan penjabaran diatas maka :

H1 : Perputaran kas berpengaruh positif pada profitabilitas

2.4 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

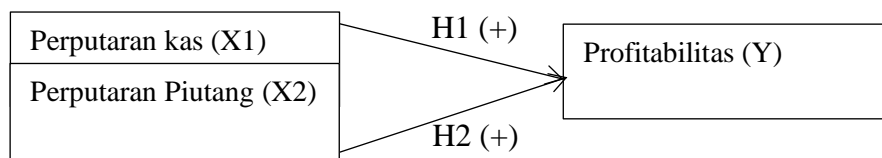
Perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan tempuh waktu yang mengubah piutang menjadi kas (Riyanto, 2011). Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit.

Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang dengan membagi penjualan dengan piutang rata-rata. Perputaran piutang dapat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kas, apabila konsumen membayar piutang secara tepat waktu, maka kas masuk ke perusahaan dan dipergunakan lagi untuk aktivitas operasional perusahaan sehingga menjadikan perusahaan menghasilkan laba. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Ramadani & Rasyid, 2019), (Haryono & Lisiantara, 2018), dan (Canizio, 2017) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian oleh (Masruroh et al., 2018) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Semakin cepat perputaran piutang maka semakin optimal, menunjukkan bahwa modal yang ditanamkan dalam piutang menjadi kas, sehingga profitabilitas perusahaan pun akan meningkat, begitupun sebaliknya. Berdasarkan penjabaran diatas, maka :

H2 : Perputaran piutang berpengaruh positif pada profitabilitas.

2.5 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan uraian yang sudah diuraikan secara teoritis diatas, maka penulis membuat hipotesis dalam penelitian inii yang dapat dirumuskan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

3. METODE PENELITIAN

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi dari perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan indikator masing-masing

variabel kemudian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, apabila data telah valid dan reliabel kemudian dilanjutkan sebagai instrumen penelitian ini pengujian penelitian menggunakan aplikasi SPSS dengan menggunakan metode uji analisis data yang dilakukan yaitu uji normalisasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji t (parsial), uji F, dan uji Koefisien Determinasi.

4. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Tabel 1. Pengukuran Variabel

| Variabel | Pengukuran Variabel | Referensi |
|--------------------|---|----------------------------------|
| ROA | $ROA = \frac{EAT}{Total\ Aktiva} \times 100\%$ | Brigham dan Houston, (2014: 153) |
| Perputaran Kas | $PK = \frac{Penjualan\ Bersih}{Rata-rata\ kas}$ | Wild et al, (2005:42) |
| Perputaran Piutang | $PP = \frac{Penjualan}{Rata-rata\ Piutang}$ | Kasmir, (2012:176) |

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Sampel Penelitian

| No | Keterangan | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1 | Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverge yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 | 22 |
| 2 | Perusahaan manufaktur sub sektor food and beverge yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2020-2022 secara berturut-turut | (-) |
| 3 | Sampel Penelitian | 22 |
| 4 | Periode Pengamatan (tahun) | 3 |
| 5 | Data yang diolah x 3 (Periode Pengamatan) | 66 |

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Tabel 3. Hasil uji analisis deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| ROA | 66 | -.22 | .27 | .0597 | .08293 |
| PK | 66 | .11 | 37.78 | 8.9447 | 9.64662 |
| PP | 66 | .08 | 14.29 | 6.1941 | 4.14322 |
| Valid N (listwise) | 66 | | | | |

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari hasil uji statistik deskriptif menunjukkan dari sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian terlihat bahwa selama periode penelitian tahun 2020-2022 variabel dependen ROA mempunyai nilai maximum sebesar 0.27 yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2022 dan nilai minimum sebesar -0,22 yang dimiliki oleh Pt. Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2022. Sementara nilai standar deviasi sebesar 0,08293 dan nilai rata-rata sebesar 0,0597, semakin tinggi nilai ROA maka menunjukkan semakin baik perusahaan dalam mengelola laba yang dihasilkan dari penjualan. Variabel independen PK mempunyai nilai maksimum 37,78 dan nilai minimum sebesar 0,11. Sementara nilai standar deviasi sebesar 9,64662 dan nilai rata-

rata sebesar 8,9447. Nilai PK maksimum dengan nilai 37,78 yang dimiliki oleh PT. Sariguna Primarta Tbk pada tahun 2022, dan nilai PK minimum dengan nilai sebesar 0,11 dimiliki oleh PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk pada tahun 2021. Menunjukkan bahwa semakin besar perputaran kas, maka perusahaan tersebut dapat beroperasi meningkatkan penjualan dan kas yang terus berputar menunjukkan semakin cepat kembalinya kas pada perusahaan. Variabel independen PP mempunyai nilai maksimum sebesar 14,29 dan nilai minimum sebesar 0,08. Sementara nilai standar deviasi adalah 4,14322 dan nilai rata rata sebesar 6,1941. PP maksimum senilai 14,29 yang dimiliki oleh PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2021. Dan nilai perputaran piutang minimum sebesar 0,08 yang dimiliki oleh PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk pada tahun 2020.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| | Skewness | | Kurtosis | |
|-----|-----------|------------|-----------|------------|
| | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| ROA | 0,325 | 0,393 | -0,89 | 0,768 |
| PK | -0,761 | 0,393 | 0,861 | 0,768 |
| PP | -0,703 | 0,393 | -0,118 | 0,768 |

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari hasil uji normalitas dengan skewness dan kurtosis diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel dengan nilai Zskewness dan Zkurtosis dibawah 1,96. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah terdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| PK | .972 | 1.029 |
| PP | .972 | 1.029 |

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa nilai tolerance pada variabel PK sebesar 0,972 dan nilai VIF 1,029, variabel PP sebesar 0,972 dan nilai VIF sebesar 1,029. Dikarenakan nilai VIF dari variabel tersebut < 10 maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen, sehingga dapat nyatakan kedua variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | B | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|--------------|-------|-----------------------------|-------|---------------------------|------|--|
| | | Std. Error | Beta | t | Sig | |
| 1 (Constant) | .052 | .012 | | 4.262 | .000 | |
| PK | -.001 | .001 | -.177 | -1.408 | .164 | |
| PP | .001 | .002 | .047 | .377 | .707 | |

a. Dependen Variabel : AbRes

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas (Glejser) di atas, signifikasi statistik dari seluruh variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .538 | .290 | .267 | .07099 | 1.978 |

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan $N=66$ dan $K=2$, maka diperoleh nilai dL sebesar 1.5395 dan nilai dU sebesar 1.6640. maka besarnya $4 - dL = 4 - 1.5395 = 2,4605$ dan besarnya $4 - dU = 4 - 1.6640 = 2,3360$. Hasil analisis menunjukkan bahwa DW sebesar 1.978 yang berada diantara nilai dU dan dL $2,4605 < 1,978 < 2,3360$ yang berarti model regresi berganda tidak mengandung masalah autokorelasi.

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -.012 | .017 | | -.711 | .480 |
| | PK | .003 | .001 | .329 | 3.051 | .003 |
| | PP | .007 | .002 | .375 | 3.479 | .001 |

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan suatu model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,012 + 0,003PK + 0,007PP + e$$

Dimana :

- Konstanta (a) = 0,012 artinya konstanta yang menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu perputaran kas (PK), perputaran persediaan (PP) konstan, maka besarnya profitabilitas sebesar 0,012.
- Koefisien PK = 0,003 artinya koefisien regresi perputaran kas (PK) diperoleh senilai 0,003 dengan tanda positif. Hal ini apabila perputaran kas dinaikan 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,003 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan.
- Koefisien PP = 0,007 artinya koefisien regresi perputaran perputaran piutang senilai 0,007 dengan tanda positif. Hal ini apabila perputaran piutang dinaikan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,007 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

| Variabel | t | Sig. |
|------------|-------|------|
| (Constant) | -.711 | .480 |
| PK | 3.051 | .003 |
| PP | 3.479 | .001 |

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa a) variabel Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan sebesar 0,003 dan nilai thitung > ttabel (3.051 > 1.66901), b) variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan 0,001 dan nilai bahwa thitung > ttabel (3.479 > 1,6690).

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| 1 | Regression | .130 | 2 | .065 | 12.849 | .000 |
| | Residual | .317 | 63 | .005 | | |
| | Total | .447 | 65 | | | |

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan hasil uji F diketahui Fhitung senilai 12,84 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,05. Dengan nilai $df_2 = 63$, maka nilai F_{tabel} sebesar 3,14, jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12.849 > 3,14$) maka dapat disimpulkan H_3 perputaran kas, perputaran piutang secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .538 | .290 | .267 | .07099 | 1.978 |

Sumber : Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0.267 Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Perputaran Kas dan Perputaran Piutang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Profitabilitas sebesar 26,7%. Artinya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* sebesar 26,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, bahwa a) Perputaran Kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Hal ini dikarenakan semakin tinggi perputaran kas maka akan semakin baik dalam penggunaannya sehingga profitabilitas perusahaan akan tinggi. b) Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa perputaran piutang pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 berjalan dengan baik dan lancar sehingga dapat menjadi kas perusahaan dan dapat meningkatkan profitabilitas. c) Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ yang berarti bahwa kas dan piutang dalam perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional secara baik dan tepat sehingga dapat meningkatkan penjualan dan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Supermarket Timor Leste. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Darsono dan Ashari. 2017. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2007. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Imam Ghozali dan Anis Chairir. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Menuh, Ni Nyoman. 2008. "Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar". *Jurnal Forum Manajemen*, Vol. 6, No. 1, hal. 86 – 96.
- Riyanto, Bambang. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan", Edisi Empat, BPFE : Yogyakarta, 2011.
- Sianipar, Syarinah, and Mariaty Ibrahim. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, vol. 4, no. 1, Feb. 2017, pp. 1-14.
- Nurfitriana, Yanto, E., & Aprilia, A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 74–88. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.92>
- Fujiansyah, D., Fronika, N., & Mico, S. (2021). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK DANAMON TBK. PERIODE TAHUN 2015-2018. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 72–83. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i2.90>
- Riski Yolanda. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS DI BUMDES SUMBER REZEKI TAMBUSAI TIMUR). *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 551–567. <https://doi.org/10.30606/hirarki.v4i1.1475>
- Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 177–197. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12146>
- Maisari, Y., Valianti, R. M., & Kurbani, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Investasi (MANIVESTASI)*, 4(1), 122. <https://doi.org/10.31851/jmaninvestasi.v4i1.10283>
- Susi Susanti. (2019). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT MUARAMAS EKAMUKTI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 33–44. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1515>